

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada penelitian analisis faktor-faktor penyebab terjadinya nomor rekam medis ganda pada pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban tahun 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penomoran yang digunakan pada unit rekam medis di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban adalah *Family Folder*, yaitu penomoran yang dilakukan yang mana satu keluarga hanya akan mendapatkan satu nomor rekam medis pasien dan nomor itu bisa digunakan oleh seluruh anggota keluarga selamanya ketika akan melakukan pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Sistem penyimpanan yang diterapkan pada unit rekam medis di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban adalah Sentralisasi, yaitu dokumen rekam medis yang disimpan menjadi satu di ruangan filing.
3. Sistem penjajaran yang digunakan pada unit rekam medis di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban yaitu berdasarkan kode desa dari wilayah kerja Puskesmas.
4. Rata-rata jumlah dokumen rekam medis yang disimpan per hari adalah 19 dokumen yang terdiri dari pasien umum dan pasien lansia.
5. Jumlah kejadian nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban tahun 2021 sebelum adanya perlakuan berupa Standar Operasional Prosedur sebanyak 10 kasus dari 57 sampel dokumen rekam medis pasien rawat jalan dengan persentase 17,5%.
6. Jumlah kejadian nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban tahun 2021 setelah adanya perlakuan berupa Standar

Operasional Prosedur sebanyak 7 kasus dari 57 sampel dokumen rekam medis pasien rawat jalan dengan persentasi 12,3%.

7. Jumlah kejadian nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2021 tergolong tinggi apabila dibandingkan dengan kejadian nomor rekam medis ganda di Puskesmas Kecong Kabupaten Jember sebesar 2,3% pada bulan Januari, 2,7% pada bulan Februari, dan 3,3% pada bulan Maret tahun 2020 dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari sebesar 2,2% pada bulan April tahun 2021.
8. Dampak dari tingginya angka kejadian nomor rekam medis ganda yakni menurunkan mutu pelayanan, memperlambat penyediaan dokumen rekam medis pasien, dan menjadikan catatan medis pasien menjadi tidak berkesinambungan.
9. Faktor-faktor penyebab terjadinya nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban adalah tingkat Pendidikan dari sumber daya manusia dan tidak adanya Standar Operasional Prosedur Penomoran.
10. Adanya pengaruh Standar Operasional Prosedur Penomoran terhadap penurunan angka kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

5.2 Saran

1. Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban dapat menerapkan Standar Operasional Prosedur Penomoran yang telah dibuat oleh peneliti dan dijadikan sebagai acuan dasar dalam pemberian nomor rekam medis pada dokumen rekam medis pasien dan dengan adanya penerapan SOP Penomoran ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien yang ada di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.
2. Puskesmas Bancar hendaknya merekrut petugas rekam medis yang berlatar belakang Pendidikan D3 Rekam Medis

